Riwayat Hidup Penulis

Nama: Drs. H. Hartono bin Ahmad Jaiz.

Lahir: di Tari Wetan, Sumber, Simo-Boyolali, Kamis 1 April 1953.

Pendidikan: Tamat Fakultas Adab/Sastra Arab di IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Sunan Kalijaga, Yogyakarta 1980/1981. Sebelumnya, belajar di PGA (Pendidikan Guru Agama) Negeri di Solo, Jawa Tengah, 1968-1973. Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) II di Tinawas Nogosari, Boyolali 1966-1968, SD Sumber-Simo Boyolali, 1959-1965.

Selama belajar di PGAN Solo, mondok di Pesantren Jenengan (tempat Pak Munawir Sjadzali mantan Menteri Agama mondok dulu), di bawah pimpinan K.H. Ma'ruf, dulunya guru di Madrasah *Mamba'ul 'Ulum* (kini pesantren itu telah tiada). Dan beberapa tahun setiap Ramadhan ikut mengaji kitab-kitab agama di Pesantren Kacangan Andong, Boyolali. Namun yang terkesan justru ketika sekolah madrasah ikut seorang janda tua di Tinawas, Nogosari, Ny. H. Abdul Wahid, yang setiap pukul 02 malam sudah bangun untuk shalat tahajjud lalu berdzikir, kemudian ia membangunkan murid madrasah ini waktu shubuh. Dia berjalan ke masjid yang jaraknya 200 meter, kemudian murid ini mengikuti dari kejauhan dalam keremangan.

Di Yogyakarta 1974-1981, bersama teman-teman menghidupkan Jama'ah Masjid Sapen (Safinatur Rahmah) dekat rel.

Di Jakarta sejak 1981, Mengajar di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Pesantren As-Syafi'iyah (1981-1986). Menjadi Redaktur Majalah Remaja Islam *Salam* terbitan As-Syafi'iyah, 1981-1982. Menjadi wartawan *Pelita,* 1982 sampai 1996, kemudian dialihkan menjadi Kepala Bagian Perpustakaan dan Dokumentasi sampai 1997.

Pernah diinterogasi 2 hari dalam kasus pemberitaan 62 jenis makanan diduga mengandung lemak babi, 1989, dan dinyatakan tidak bersalah oleh para penginterogasi di Gedung Bundar Kejaksaan Agung, Jakarta.

Diutus oleh harian *Pelita* dan DDII (Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia) untuk meliput kondisi umat Islam Bosnia-Herzegovina yang diserbu dan dibantai Serbia. Tugas meliput itu dilaksanakan sampai di Mostar, Bosnia-Herzegovina dan di kamp-kamp pengungsi di Zagreb, Croatia, dan Nagyatad, Hongaria, serta meliput masyarakat muslim di Buddapes, ibukota Hongaria, Desember 1992.

Menghadiri undangan Sidang VIII Akademi Fiqh Islam *(Mujamma' Al-Fiqh Al-Islami)* suatu lembaga di bawah OKI (Organisasi Konferensi Islam/ OIC) di Brunei Darussalam, selama seminggu Juni 1993 M/awal tahun 1414 H. Dari Indonesia pesertanya hanya almarhum K.H. Ahmad Azhar Basyir, Ketua Muhammadiyah, dan lembaga lainnya hanya harian *Pelita*.

Termasuk anggota pendiri LepHI (Lembaga Pengkajian Hadits Indonesia) yang diketuai H. Ali Mustafa Ya'qub, MA di Jakarta, 1995.

Mengikuti Pendidikan Kader Ulama (PKU) angkatan ketiga yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia DKI Jakarta, 1996-1997.

Termasuk anggota tim KISDI (Komite Indonesia untuk Solidaritas Dunia Islam) dalam melacak daging olahan (sosis, bulatan bakso, dan sebagainya) PT Aroma di Denpasar, Bali yang ternyata penggilingannya campur antara daging sapi dan daging babi, Agustus 1997.

Menjadi pengasuh rubrik Islamika di Majalah *Media Dakwah,* Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia sejak 1998. Menjadi anggota tim editor terjemahan *Tafsir Ibnu Katsir,* Yayasan Imam Syafi'i di Bogor, 1999.

Menjadi Ketua Lajnah Ilmiah LPPI (Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam) di Jakarta sejak 1998.